

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Mengingat betapa krusialnya pendidikan bagi kehidupan, Islam sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam memberikan perhatian yang mendalam terhadap perkembangan pendidikan demi kelangsungan hidup manusia. Sebagai sebuah proses, pendidikan akan menghasilkan berbagai manfaat dan hikmah besar bagi kehidupan manusia. Pendidikan Islam diartikan sebagai proses mentransformasi dan menginternalisasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai dalam diri peserta didik melalui pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya (Marita Sari, 2019 : 35).

Dalam Al Qur' an, terdapat banyak ayat yang mengandung perintah untuk membaca dan menulis yang mana merupakan bagian dari pembelajaran. Allah berfirman dalam Surat Al 'Alaq ayat 1-5,

اِقْرْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اِقْرْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia; yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Terjemah Kemenag 2019).

Kelima ayat tersebut merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW., yang di antaranya berisi perintah kepada seluruh umat manusia untuk senantiasa menelaah, membaca, belajar, serta menulis dengan menggunakan *qalam* (pena). Hal ini dengan jelas menandakan anjuran untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran (Nurhidayati, 2022 : 192).

Pendidikan dalam suatu bangsa memiliki peranan yang sangat penting, sebagaimana diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada pasal 3. Pasal tersebut menguraikan tujuan pendidikan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sementara itu, tujuan pendidikan Islam adalah memberikan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani sesuai dengan ajaran Islam. Jika dilihat, kedua tujuan pendidikan ini, baik pendidikan nasional maupun pendidikan Islam, memiliki kesamaan dalam hal pencapaian dimensi *transcendental* (*ukhrawi*) dan dimensi duniawi (*material*) (Achadi, 2018 : 153-154).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa, dan hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan sistem pendidikan. Mata pelajaran Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa.

Pendidikan Islam adalah sebuah proses yang sistematis, terencana, dan menyeluruh dalam usaha mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik serta

mengembangkan potensi mereka, sehingga mereka mampu menjalankan tugas kekhalifahan di bumi dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan nilai-nilai ilahiyah yang didasarkan pada ajaran agama dalam semua aspek kehidupan. Sebagai salah satu pilar utama dalam kehidupan seorang Muslim, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pemahaman, dan kontribusi positif individu muslim dalam masyarakat. Di tengah perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat, pendidikan islam harus mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman modern (Purnamasari et al., 2023 : 13-14).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen integral dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, terutama di sekolah-sekolah berbasis agama. Tujuan utama dari mata pelajaran ini adalah untuk membentuk karakter dan pemahaman siswa mengenai ajaran Islam secara mendalam.

Program wisma yang merupakan singkatan dari Wadah Inspirasi dan Motivasi Akademik bertujuan untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran di luar jam pelajaran formal. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, dan lingkungan yang baik sangat mendukung tercapainya tujuan ini. Program wisma sebagai wadah pembelajaran sejalan dengan perintah agama untuk mencari ilmu dalam suasana yang kondusif. Allah SWT. Berfirman dalam QS. Al Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, ‘Berdirilah,’ (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Terjemah Kemenag 2019).

Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dan orang-orang yang memiliki ilmu akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah. Program Wisma mendukung peningkatan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan ajaran ini.

Memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti menuntut ilmu dan mengikuti program pendidikan tambahan, sangat dianjurkan dalam Islam. Program wisma bisa dilihat sebagai salah satu cara untuk mengisi waktu dengan kegiatan positif yang meningkatkan ilmu dan keimanan. Memanfaatkan waktu luang sebagaimana dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program wisma merupakan salah satu ikhtiar untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Rasulullah SAW. bersabda:

"Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara: mudamu sebelum datang masa tuamu, sehatmu sebelum datang sakitmu, kayamu sebelum datang kefakiranmu, waktu luangmu sebelum datang waktu sibukmu, dan hidupmu sebelum datang kematianmu." (HR. Al-Hakim dan Al-Baihaqi) (Maulida A et al., 2023).

Islam sangat menganjurkan kegiatan bimbingan dan pendidikan, yang merupakan inti dari program wisma. Mengajarkan dan mendidik orang lain adalah salah satu amal yang sangat dianjurkan. Rasulullah SAW. bersabda:

"Barang siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya." (HR. Muslim)

Kegiatan bimbingan dan pengajaran yang dilakukan dalam program wisma merupakan bentuk menunjukkan kebaikan, yang pahalanya juga akan mengalir kepada mereka yang terlibat dalam program tersebut. Program wisma yang sering kali melibatkan kegiatan untuk membina karakter dan spiritualitas, diharapkan dapat memberi dampak positif pada hasil belajar siswa.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa program yang fokus pada pengembangan karakter dan aspek spiritual dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Hayati (2024 : 129) mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan signifikan. Penelitian lain oleh Astuti (2019 : 76) juga menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang lengkap turut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar PAI.

SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo sebagai salah satu institusi pendidikan Islam terpadu, merupakan sebuah institusi pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo, salah satu usaha yang telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yakni dengan banyak menyediakan program

pendidikan dan pengembangan diri di antaranya pelaksanaan program *full day school* dan program wisma. Pada observasi tersebut juga diketahui bahwa dari total 151 siswi kelas X, ada 86 siswi yang memilih program wisma dan 65 siswi lainnya memilih program *full day school* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) yang bervariasi.

Program Wisma di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo bertujuan untuk membangun dan menjaga proses pendidikan Islam yang baik, yang meliputi contoh teladan dari para pendidik dan terciptanya lingkungan yang mendukung. Dengan demikian, siswa dapat menjalani kegiatan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam dan mengembangkan akhlak yang baik. Selain itu, program ini juga menyediakan fasilitas belajar dan tempat tinggal bagi siswa dari dalam maupun luar kota yang ingin belajar secara mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat. Selama di wisma, siswa akan didampingi oleh pembina (*musyrif* dan *musyrifah*) yang membantu mengawasi dan membimbing kegiatan mereka.

Peneliti memilih melakukan penelitian pada program wisma kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo dikarenakan fenomena yang ada terkait wisma, yakni pada umumnya wisma dikenal sebagai tempat yang hanya disewakan untuk sekedar menginap seperti *guest house*, hotel, ataupun kos-kosan. Namun di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo menawarkan program wisma sebagai salah satu fasilitas penunjang pendidikan di luar jam pendidikan formal agar siswa dan siswinya tidak hanya unggul dalam kemampuan kognitif

saja melainkan kemampuan afektif dan psikomotoriknya juga dapat lebih berkembang.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROGRAM WISMA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X PUTRI DI SMA IT NUR HIDAYAH SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2024/2025”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, di antaranya :

1. Adanya program wisma di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.
2. Masih terdapat siswa yang tidak mengikuti program wisma di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.
3. Hasil belajar siswa kelas X wisma putri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti mengambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Program wisma kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.
2. Hasil belajar PAI BP kelas X wisma putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.

D. Rumusan Masalah

Dari beberapa paparan di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar kualitas program wisma kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025?
2. Seberapa besar hasil belajar PAI BP siswi wisma kelas X di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025?
3. Seberapa besar pengaruh program wisma terhadap hasil belajar PAI BP kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini di antaranya :

1. Untuk mengetahui besarnya kualitas program Wisma Kelas X Putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo pada tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PAI BP siswi wisma kelas X di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh program wisma terhadap hasil belajar PAI BP kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Pengetahuan: Penelitian ini berpotensi memperkaya pemahaman dan sumber bacaan dalam bidang pendidikan, khususnya

terkait dampak program wisma terhadap prestasi belajar siswa di sekolah islam terpadu.

- b. Landasan untuk Penelitian Mendatang: Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan atau pijakan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengeksplorasi lebih jauh mengenai pengaruh program wisma terhadap berbagai dimensi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Sekolah : Temuan dari penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh sekolah untuk menilai dan memperbaiki program wisma agar lebih optimal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran PAI BP.
- b. Untuk Guru PAI BP : Penelitian ini dapat memberikan guru wawasan mengenai bagaimana aspek non-akademis, seperti program wisma, dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa, sehingga mereka dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan lebih baik.
- c. Untuk Siswa : Siswa dapat lebih memahami pentingnya partisipasi dalam program wisma sebagai bagian dari proses pendidikan mereka, serta bagaimana program ini bisa membantu mereka mencapai prestasi akademik yang lebih baik.
- d. Untuk Orang Tua : Orang tua dapat melihat manfaat dari program wisma dan mendorong anak-anak mereka untuk aktif berpartisipasi, demi mendukung prestasi belajar dan perkembangan karakter mereka.